

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH UNIVERSITAS IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO

Mohammad Tohir*

*Mathematics Education, Universitas Ibrahimy, Situbondo, East Java 68374, Indonesia

*matematohir@ibrahimiy.ac.id

Abstract: *Mathematics education student as prospective teachers are said to be professional educators if they have pedagogical competence, personality competence, social competence, and professional competence. In this service activity, the focus of the activity is on students' professional competence as prospective mathematics teachers, namely the ability to prepare quality scientific articles. The preparation of scientific articles is carried out based on the components of complete scientific work, namely IMRAD (Introduction, Methods, Results, And Discussion). This mentoring is carried out offline with the target participants being Mathematics Tadris students, Tarbiyah Faculty, Ibrahimy University. The method used in this service activity is Participatory Action Research (PAR). The use of this method is expected to improve students' understanding and skills in compiling good and quality scientific articles. The results of the service show that students can compose quality scientific articles so that the majority of their scientific articles are published in Scopus-indexed journals/ Proceedings and Sinta 3, 4 accredited journals, and non-Sinta journals.*

Keyword: *Accompaniment; Mathematics Education Student; Mathematics Field; Preparation of Scientific Articles.*

Copyright (c) 2024 Mohammad Tohir.

* Corresponding author :

Email Address : matematohir@ibrahimiy.ac.id (Universitas Ibrahimy, Situbondo)

Received : February 20, 2024; Revised : March 31, 2024; Accepted : April 25, 2024; Published : April 30, 2024

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa merupakan syarat utama sebagai calon guru yang unggul, profesional, dan kompatibel. Mahasiswa sebagai calon pendidik pada satuan pendidikan tertentu, tentunya memiliki pengalaman dan permasalahan yang berbeda-beda antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya, sehingga pengalaman dan permasalahan mereka tersebut dapat menjadi modal utama dalam menyusun artikel ilmiah. Kemampuan menulis artikel ilmiah yang disusun oleh mahasiswa merupakan syarat utama dalam menyelesaikan tugas akhir. Tugas akhir mahasiswa dalam menyusun makalah, proposal, skripsi dan artikel ilmiah seringkali menjadi kendala kelulusan bagi mahasiswa mengingat rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan minat menulis diantara mereka. Padahal menulis merupakan sarana mahasiswa untuk

mengembangkan diri sebagai calon guru^{1,2,3}. Mahasiswa memiliki banyak potensi untuk mengembangkan karir mereka secara optimal dengan menulis karya ilmiah⁴. Hal ini didukung oleh kondisi mahasiswa sendiri dalam memenuhi tugas mata kuliah, sehingga banyak peluang untuk mengembangkan keterampilan menulis.

Menulis karya ilmiah tidak terlalu sulit bagi mahasiswa dengan gaya menulis yang kuat karena menjadi suatu kebiasaan bahkan menjadi semangat untuk aktualisasi diri^{5,6,7}. Namun, bagi mahasiswa yang tidak berbakat menjadi penulis, segalanya berbeda. Hal ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena bagi mereka hal ini merupakan sebuah ancaman sekaligus tuntutan yang spesifik. Karena mereka belum mendapatkan bimbingan dalam menulis makalah penelitian, banyak siswa yang merasa sangat kesulitan dalam membuat artikel ilmiah^{8,9}. Hal ini sejalan dengan tujuan belajar mengajar dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan adalah untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang output dan outcome-nya bermanfaat bagi pendidikan¹⁰. Mahasiswa harus mampu mengkomunikasikan pengetahuan ilmiah tentang berbagai konsep praktis dan topik penelitian.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan menulisnya, diantaranya: (1) mahasiswa sebagai calon guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan untuk dijadikan sebagai bahan dalam menulis artikel ilmiah; (2) mahasiswa selalu berinteraksi dengan dosen dalam perkuliahan di kelas atau diluar kelas yang dapat menjadi sumber tulisan; (3) mahasiswa diberikan kesempatan berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan PPL

¹ Kristine Balslev, Sabine Vanhulle, and S Pellanda Dieci, 'Indicators of Professional Development in Texts Written by Prospective Teachers', *Journal of Cognitive Education and Psychology*, 14.1 (2015), 4–27.

² Paul Gardner, 'Becoming a Teacher of Writing: Primary Student Teachers Reviewing Their Relationship with Writing', *English in Education*, 48.2 (2014), 128–48
<<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1111/17548845.2014.11912509>>.

³ Icy Lee, 'Writing Teacher Education and Teacher Learning: Testimonies of Four EFL Teachers', *Journal of Second Language Writing*, 19.3 (2010), 143–57 <<https://doi.org/10.1016/j.jslw.2010.05.001>>.

⁴ Adam Gledhill and Chris Harwood, 'A Holistic Perspective on Career Development in UK Female Soccer Players: A Negative Case Analysis', *Psychology of Sport and Exercise*, 21.11 (2015), 65–77
<<https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2015.04.003>>.

⁵ Josh Shirk, 'From Bureaucratic Discipline to Self-Actualization: Using Marx and Foucault to Critique the Demand for Better Work Rather than Less Work', *Administration & Society*, 54.9 (2022), 1827–47.

⁶ Dhina Melinda, Emzir Emzir, and Sabarti Akhadiah, 'Self-Actualization of the Main Characters in Ford County, by Grisham', *Journal of Education, Teaching and Learning*, 4.1 (2019), 157–62.

⁷ Larry Austin and Libi Shen, 'Factors Influencing Chinese Students' Decisions to Study in the United States', *Journal of International Students*, 6.3 (2016), 722–32.

⁸ Susan Carter and Vijay Kumar, "'Ignoring Me Is Part of Learning": Supervisory Feedback on Doctoral Writing', *Innovations in Education and Teaching International*, 54.1 (2017), 68–75
<<https://doi.org/10.1080/14703297.2015.1123104>>.

⁹ Neil Gopee and Mary Deane, 'Strategies for Successful Academic Writing-Institutional and Non-Institutional Support for Students', *Nurse Education Today*, 33.12 (2013), 1624–31 <<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.02.004>>.

¹⁰ Supratman Zakir, 'Local Web Base Learning: Media Pembelajaran Alternatif', *Asean Comparative Education Research Network*, 1.1 (2015), 1107–20.

(Praktek Pengalaman Lapangan) atau kegiatan kemahasiswaan dalam bidang pendidikan dan pengabdian; (4) mahasiswa selalu berinteraksi dengan mahasiswa lainnya dalam kegiatan pembelajaran keagamaan baik lembaga formal maupun non formal; (5) mahasiswa sering berinteraksi dengan dunia pendidikan terkait dengan kebijakan lembaga dan pemerintah yang dinamis, sehingga meuntut mereka agar selalu memunculkan ide-ide kreatif dan inovatif; (6) banyaknya peluang lomba menulis karya ilmiah mahasiswa, baik yang diselenggarakan lembaga tertentu maupun oleh Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sebagai lembaga yang mengawasinya; dan (7) media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan mahasiswa dapat mengekspresikan ide-ide inovatifnya.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi Pengabdian menunjukkan bahwa masih banyak keluhan dari kalangan mahasiswa Tadris Matematika Universitas Ibrahimy. Hal ini bukan tanpa alasan mereka mengeluh, secara umum kendala-kendala yang dialami mereka diantaranya: (1) rendahnya minat baca dan minat menulis disebabkan terbatasnya penggunaan media komputer/Labtop dan akses internet dikalangan mahasiswa, padahal kegiatan menulis tidak lepas dari kegiatan membaca, baik secara manual maupun secara online; (2) selama ini mahasiswa lebih disibukkan dengan kegiatan belajar di kelas dan mengerjakan tugas dengan menulis tangan, sehingga kewajiban membaca untuk pengembangan diri tidak terpenuhi secara utuh; (3) terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan tulis; (4) kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman menulis; (5) mahasiswa belum memahami sistematika penulisan artikel ilmiah yang baik dan benar; (6) mayoritas mahasiswa masih rendah dalam motivasi menulisnya; dan (7) belum ada ruang dan waktu secara kontinu dalam melakukan penelitian bersama antara mahasiswa dengan dosen, sehingga kesempatan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah masih tergolong sangat rendah.

Berhasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan Elihami menunjukkan bahwa saat ini budaya menulis telah berubah menjadi budaya copy-paste yang menyebabkan mahasiswa tidak termotivasi dan malas untuk menulis ide dan gagasannya sendiri¹¹. Hasil penelitian oleh Saman dan Bakhtiar menunjukkan bahwa kepedulian, motivasi dan kesadaran untuk belajar menulis dan membuat analisis sendiri dianggap tidak penting¹². Hal ini menyebabkan mentalitas menulis mahasiswa menjadi rendah. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh Rahim dkk menunjukkan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar cukup antusias mengikuti

¹¹ Ismail Ismail and Elihami Elihami, 'Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang', *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1.1 (2019), 12–20 <<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/271>>.

¹² Abdul Saman and Muhammad Ilham Bakhtiar, 'Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep', *Jurnal Terapan Abdimas*, 3.1 (2018), 39–43 <<https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>>.

pelatihan, dan umumnya kurang dapat menerima materi yang diberikan karena minimnya karya tulis ilmiah di berbagai jurnal nasional, khususnya jurnal internasional. Dari 88 peserta pelatihan, hanya 5 peserta yang mengajukan pertanyaan berdasarkan pengalaman menulisnya¹³.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian tersebut, maka peneliti melakukan pendampingan kepada mahasiswa untuk menyelenggarakan pelatihan menulis artikel ilmiah, yaitu "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Matematika Bagi Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo" sebagai acuan untuk menjawab masalah yaitu: (1) Apakah melalui Pendampingan penulisan artikel ilmiah matematika dapat meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa Tadris Matematika dalam Menyusun artikel ilmiah di Universitas Ibrahimy Situbondo? dan (2) Bagaimana efektivitas Pendampingan penulisan artikel ilmiah matematika dapat meningkatkan kemampuan bagi mahasiswa Tadris Matematika dalam Menyusun artikel ilmiah di Universitas Ibrahimy Situbondo?

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam acara pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kerjasama antara Kegiatan Kemahasiswaan (GEBYAR HOBI) dengan pada peneliti yang diselenggarakan pada bulan Desember 2021 hingga November 2022 sebagai upaya untuk mendampingi mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan hasil produk pendampingan dapat dipublikasikan pada suatu Jurnal Nasional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Participatory Action Research (PAR) merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam Pengabdian Kepada Masyarakat¹⁴. Penelitian PAR merupakan salah satu model penelitian dalam pengabdian kepada masyarakat dalam mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses pemberdayaan sosial untuk mewujudkan tiga tolak ukur dalam perubahan social, yakni (1) adanya komitmen bersama dengan masyarakat; (2) adanya *local leader* dalam masyarakat; (3) dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan pendapat Irsad dkk mengatakan bahwa PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholder*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam

¹³ Abd Rahim and others, 'Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar', in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 1 <<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15807>>.

¹⁴ Mohammad Tohir and others, 'Pendampingan Penggunaan Reference Manager Mendeley Dengan Gaya "Apa Manual 7th Edition" Dalam Menyusun Karya Ilmiah', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2022), 137–52 <<https://doi.org/assidanah.v4i2.137-152>>.

rangka melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik¹⁵.

Kuncahyono dan Maharani Putri Kumalasani menjelaskan bahwa PAR menunjukkan proses partisipatif dan demokratis yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan praktis dalam mengejar tujuan manusia yang berharga¹⁶. Pendekatan ini didasarkan pada pandangan dunia partisipatif yang menyatukan aksi dan refleksi, teori dan praktik, dalam partisipasi dengan orang lain untuk mengejar solusi praktis untuk masalah-masalah yang menjadi perhatian mendesak masyarakat, dan secara lebih umum berkembangnya individu dan komunitas individu. Lebih jauh lagi, Daniel King menyatakan bahwa PAR menyoroti produksi pengetahuan kolaboratif dengan orang lain untuk membuat interpretasi kritis dan membaca dunia, yang dapat diakses, dapat dimengerti oleh semua yang terlibat dan dapat ditindaklanjuti¹⁷. Cathy MacDonald mendeskripsikan penelitian tindakan partisipatif sebagai bentuk penelitian tindakan di mana peneliti sosial profesional bekerja sama penuh dengan anggota organisasi dalam mempelajari dan mentransformasi organisasi tersebut¹⁸. Hal ini merupakan proses pembelajaran organisasi yang berkelanjutan, pendekatan penelitian yang menekankan pada pembelajaran bersama, partisipasi dan transformasi organisasi. Sehingga, PAR memiliki komponen kunci: 1) fokus pada perubahan, 2) spesifik konteks, 3) penekanan pada kolaborasi, 4) proses siklus, 5) pembebasan, 6) PAR bukan hanya metode lain, dan 7) kesuksesan adalah beberapa perubahan pribadi atau kolektif.

Dengan demikian, maka penelitian PAR dalam pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk mengeksplorasi mekanisme baru di mana mahasiswa dapat mengambil tanggung jawab untuk menumbuhkan perubahan positif dalam sikap, persepsi dan pemikiran mereka dalam menyusun artikel ilmiah.

Prosedur Pengabdian

Prinsip pendidikan dan pelatihan partisipatif dalam penelitian PAR yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pertama, Belajar pengalaman yang telah didapat sesuai dengan dari realita yang ada. Sehingga rumusan pertama ini menekankan pada nilai pendidikan dan implementasinya dalam menyusun

¹⁵ Muhammad Irsad and others, 'Pemberdayaan Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Bakti Kabupaten Lampung Timur', *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3.2 (2020), 317–32 <<http://www.journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/94>>.

¹⁶ Kuncahyono Kuncahyono and Maharani Putri Kumalasani, 'Pengembangan Softskill Teknologi Pembelajaran Melalui Pembuatan E-Modul Bagi Guru Sekolah Dasar', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.2 (2019), 128–39 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5272>>.

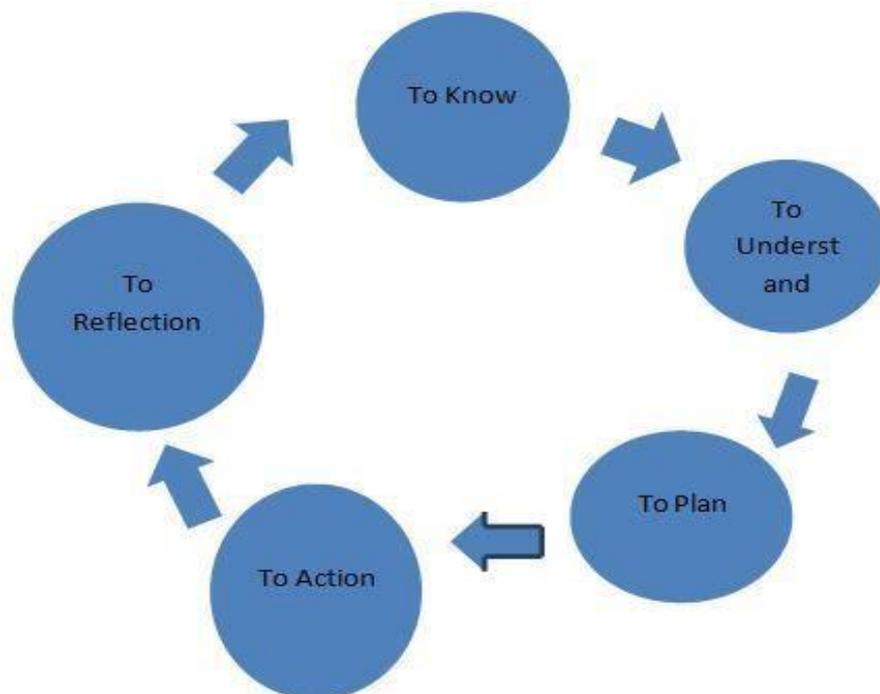
¹⁷ Daniel King, 'The Possibilities and Perils of Critical Performativity: Learning from Four Case Studies', *Scandinavian Journal of Management*, 31.2 (2015), 255–65 <<https://doi.org/10.1016/j.scaman.2014.11.002>>.

¹⁸ Cathy MacDonald, 'Understanding Participatory Action Research: A Qualitative Research Methodology Option', *The Canadian Journal of Action Research*, 13.2 (2012), 34–50 <<https://doi.org/10.33524/cjar.v13i2.37>>.

artikel ilmiah. Pengalaman yang didapat oleh mahasiswa tersebut harus diakui sebagai sebuah modal awal dalam mengembangkan pengetahuannya dalam menyusun artikel ilmiah.

Kedua, peneliti dalam mendampingi mahasiswa untuk belajar menyusun artikel ilmiah hanya sebagai fasilitator, sehingga pada prinsipnya antara peneliti dengan mahasiswa saling berpartisipasi antara satu dengan yang lainnya atau tak ada guru dan tak ada siswa yang digurui. Semua orang yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini guru sekaligus siswa pada saat yang bersamaan. Keduanya sama-sama mencurahkan perhatian pada obyek yang sedang dikaji.

Ketiga, kegiatan pendampingan dalam menyusun artikel ilmiah dijalankan secara Dialogis. Karena tidak ada lagi guru atau siswa, maka kegiatan yang berlangsung bukan lagi proses mengajar-belajar yang bersifat satu-arah, tetapi proses belajar yang dialogis. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pengabdian ini dapat disajikan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Siklus Participatory Action Research

Tehnik Pendampingan dan Penelitian

Data mining dalam penyusunan artikel ilmiah ini menggunakan metode pendampingan berbasis Participatory Action Research (PAR), yaitu metode penelitian yang dilakukan secara partisipatif di antara anggota masyarakat pada lapisan masyarakat bawah yang berjiwa

transformatif^{19,20,21}. tindakan untuk membebaskan masyarakat dari belenggu ideologi dan ideologi. hubungan kekuasaan (perubahan kondisi kehidupan menjadi lebih baik.

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Subyek pengabdian yang sesuai dengan judul yaitu mahasiswa Tadris Matematika Universitas Ibrahimy Situbondo dalam menyusun artikel ilmiah. Obyek pengabdian adalah strategi penyusunan artikel ilmiah yang baik dan berkualitas dengan menggunakan software Mendeley yang dilaksanakan di Universitas Ibrahimy Situbondo.

Data yang dibutuhkan dalam pengabdian ini adalah data berupa tuturan yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan kuesioner. Melalui wawancara diperoleh data mengenai pendapat-pendapat dari subjek-subjek penelitian serta output dari hasil pengabdian ini. Melalui observasi ini peneliti membuat catatan hasil pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Melalui dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data terkait tanggapan dari mahasiswa Tadris Matematika Universitas Ibrahimy Situbondo. Kesemua metode tersebut diterapkan secara simultan dalam pelaksanaan pengabdian.

Metode Penentuan Responden Penelitian

Responden yang diperlukan bersumber dari mahasiswa Tadris Matematika Universitas Ibrahimy Situbondo meliputi mahasiswa yang akan menyusun penulisan skripsi atau sedang menulis artikel ilmiah. Selain responden dari mahasiswa, ada juga personil yang akan terlibat dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibrahimy Situbondo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian Materi Pendampingan

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diperlukan seorang pendamping ahli yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan dengan baik agar bisa menyelesaikan seluruh kendala atau kebutuhan peserta. Berdasarkan keputusan bersama antara kegiatan kemahasiswaan Fakultas

¹⁹ Sasha Costanza-Chock, 'Transformative Media Organizing: Key Lessons from Participatory Communications Research with the Immigrant Rights, Occupy, and LGBTQ and Two-Spirit Movements', in *The Routledge Companion to Media and Activism* (Routledge, 2018), pp. 77–86 <<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315475059-8/transformative-media-organizing-sasha-costanza-chock>>.

²⁰ Norma R A Romm, 'Reviewing the Transformative Paradigm: A Critical Systemic and Relational (Indigenous) Lens', *Systemic Practice and Action Research*, 28 (2015), 411–27 <<https://doi.org/10.1007/s11213-015-9344-5>>.

²¹ Lynn Kapitan, Mary Litell, and Anabel Torres, 'Creative Art Therapy in a Community's Participatory Research and Social Transformation', *Art Therapy*, 28.2 (2011), 64–73 <<https://doi.org/10.1080/07421656.2011.578238>>.

Tarbiyah Universitas Ibrahimy dengan Prodi Tadris Matematika, maka dipilihlah seorang ahli dalam bidang penyusunan artikel ilmiah. Ahli tersebut sebagai Editor dan reviewer di berbagai Jurnal Nasional dan Internasional, sekaligus sebagai tim penyusun buku matematika SMP kurikulum 2013 dan Buku Matematika SMP dan SMA Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kemdikbud, yaitu Mohammad Tohir, S.Pd., M.Pd. Kemudian diajukan surat permohonan kepada narasumber yang bersangkutan untuk mengisi pelatihan yang dimaksud. Selanjutnya dilakukan koordinasi antara kedua belah pihak untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah. Kemudian narasumber melakukan observasi secara langsung terhadap permasalahan para peserta pelatihan penyusunan artikel ilmiah. Adapun permasalahan yang didapat adalah (1) kegiatan perkuliahan masih belum berjalan secara maksimal dalam mendukung penyusunan artikel ilmiah yang baik dan benar, (2) minimnya pengetahuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah, sehingga mereka kesulitan dalam mengimplementasikan pengetahuannya dalam menyusun artikel ilmiah, (3) mahasiswa Universitas Ibrahimy dibatasi penggunaan komputer/labtop, dan (4) belum adanya pelatihan khusus bagi mahasiswa Tadris Matematika terkait dengan penyusunan artikel ilmiah. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, kemudian narasumber menyusun bahan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Materi Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Matematika Bagi Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Ibrahimy Sukorejo Situbondo” selama 1 tahun, mulai dari bulan Desember 2021 hingga November 2022. Adapun peserta kegiatan ini terdiri dari Mahasiswa Tadris Matematika Universitas Ibrahimy. Sedangkan materi kegiatan yang disampaikan berdasarkan karakteristik penyusunan artikel ilmiah untuk Jurnal Nasional dan Internasional.



Gambar 2. Setelah Pemberian Materi Penyusunan Artikel Ilmiah

Rincian materi yang disampaikan terkait dengan penyusunan artikel ilmiah, strategi menemukan novelty pada suatu penelitian, bagaimana cara menyusun beberapa artikel dari hasil sekali pengambilan penelitian, dan bagaimana join reserach yang baik. Disela-sela penyampaian materi kegiatan diberikan permainan matematika yang mengarah pada materi dasar matematika. Kemudian, diberiksempatan kepada peserta untuk menampilkan permainan yang lain. Hal ini dilakukan agar peserta kegiatan merasa releks dan nyaman.

Teknik Penulisan Artikel Ilmiah

Materi ini membahas bagaimana teknik penulisan karya ilmiah baik hasil penelitian maupun konseptual. Kegiatan ini dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

- a. Bagian awal artikel mencakup bagian-bagian berikut, yaitu: judul, nama dan identitas penulis, instansi penulis, alamat korespondensi dalam bentuk surat elektronik, abstrak, dan kata kunci.
- b. Bagian inti artikel mencakup tiga sub bagian, yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian akhir artikel berupa persantunan, dan daftar rujukan.
 - a) Bagian pendahuluan berisikan materi mengenai latar belakang penelitian, isu penelitian, fenomena penelitian, research gap, motivasi penelitian, tujuan penelitian, dan kontribusi penelitian.
 - b) Bagian isi memuat materi mengenai teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
 - c) Bagian penutup memuat materi mengenai simpulan, keterbatasan, dan rekomendasi.
- c. Bagian inti dari artikel hasil penelitian mencakup bagian pendahuluan, bagian isi, yang terdiri atas tiga subbagian, yaitu metode, hasil, dan pembahasan, dan bagian penutup yang berupa simpulan dan saran. Ketiga bagian inti ini umumnya ditulis dengan mengikuti urutan subbagian: pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan dan saran.
- d. Bagian akhir dari setiap artikel, baik artikel hasil penelitian maupun konseptual adalah daftar rujukan. Daftar rujukan ditulis dengan memperhatikan ketentuan hanya memuat daftar bahan yang dirujuk dalam teks, semua rujukan dalam tubuh artikel harus ditulis di dalam daftar rujukan, tata tulis daftar rujukan mengikuti gaya selingkung jurnal yang bersangkutan, daftar rujukan disajikan pada halaman terakhir artikel, serta daftar rujukan dapat memfasilitasi pembaca mencari sumber yang dirujuk oleh penulis.

Etika Penulisan Artikel Ilmiah

Materi ini membahas tentang dan pengertian etika sampai dengan jenis-jenis plagiat beserta contohnya serta cara untuk menghindari plagiat. Dalam kegiatan pendampingan ini, mahasiswa diberikan materi aplikasi anti plagiat dan reference citation.

Hasil Kegiatan Pendampingan

1. Kegiatan persiapan

Kegiatan persiapan meliputi Pembukaan kegiatan pelatihan publikasi artikel oleh Ketua Program Studi Tadris Matematika, dilanjutkan dengan memberikan penjelasan awal terkait pentingnya penguasaan dan pemanfaatan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa. Sebagai respon atas kegiatan tersebut, beberapa permasalahan yang terekam, antara lain:

- a) Peserta merasa tidak akan mampu mengikuti kegiatan secara utuh dan menghasilkan satu artikel ilmiah;

- b) Wawasan peserta tentang metodologi penelitian masih kurang;
- c) Penguasaan teori-teori yang digunakan dalam penelitian sangat minim;
- d) Kemampuan mereka dalam mengakses informasi artikel ilmiah yang bersumber dari internet masih sangat minim;
- e) Kaidah ilmiah yang digunakan dalam menulis masih rendah;
- f) Daya serap terhadap materi pelatihan belum memuaskan;
- g) Waktu penyelesaian tugas relatif lamban;
- h) masih banyak ditemukan *copy-paste*.

2. *Kegiatan inti*

Pelatihan merupakan kegiatan awal untuk pembinaan mahasiswa. Kegiatan ini meliputi kegiatan praktik dan pendampingan penguasaan keterampilan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa. Pada kegiatan ini tim membantu mahasiswa untuk menentukan perencanaan awal penulisan yang dimulai dari pemilihan topik, ide yang terkumpul serta menyiapkan materi yang sesuai dengan topik yang nantinya di pilih. Pada pertemuan ini mahasiswa mengusulkan banyak sekali topik. Namun berdasarkan permasalahan yang terekam pada kegiatan awal maka peserta dibagi menjadi 15 kelompok. Lima belas (15) topik yang terpilih akan dikembangkan dalam sebuah draft artikel. Selain itu, metode diskusi kelompok dirasa lebih efektif diterapkan dalam pendampingan karena anggota kelompok yang sudah paham dapat membagikan informasi kepada anggota kelompok yang belum paham.

Ketika kegiatan inti ini juga dibahas tentang bagaimana memulai penulisan artikel ilmiah dengan cara membuat outline dari topik yang telah ditentukan. Tentunya proses penyusunan 'outline' yang dipandu oleh tim yang nantinya akan dikembangkan dalam latar belakang dan rumusan masalah. Demikian pula, kegiatan ini membahas pencarian sumber-sumber teori. Sumber yang dimaksud adalah buku referensi, artikel dan jurnal online (Google Scholar, DOAJ, WoS, sciencedirect, Scopus). Referensi yang dikumpulkan kemudian diulas untuk dimasukkan dalam landasan teori.

Apabila mengacu pada pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, makadapat diketahui hasil kegiatan pendampingan ini mencakup beberapa komponen, yaitu:

- 1) kemauan peserta dalam menulis artikel atau karya tulis ilmiah adalah cukup tinggi;
- 2) pemahaman peserta terhadap menulis artikel ilmiah adalah kurang; dan
- 3) pemahaman peserta terhadap jenis tulisan adalah kurang. Berdasarkan hasil temuan dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pendampingan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan kegiatan. Indikatornya adalah bertambahnya

pemahaman mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada saat kegiatan pendampingan.

Beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi pemaparan materi dari narasumber adalah:

- 1) perbedaan artikel hasil riset dengan artikel setara hasil penelitian atau kajian gagasan;
- 2) perbedaan artikel ilmiah dengan artikel populer;
- 3) cara menyusun judul penelitian yang menarik;
- 4) cara menulis abstrak;
- 5) cara menulis pendahuluan dan metode dalam artikel;
- 6) cara menulis pembahasan dalam artikel;
- 7) proses mengirim artikel ke jurnal ilmiah; dan
- 8) cara menyikapi pengelola jurnal ketika tak kunjung ada kabar artikel yang akan diterbitkan.

Guru pada dasarnya memiliki keinginan yang kuat untuk menulis, namun ada permasalahan yang mengganjal guru dalam menulis

Pendampingan penulisan konten artikel ilmiah dilaksanakan dan dipandu oleh tim. Masing-masing mahasiswa memulai menulis isi dari artikel ilmiah dengan menggunakan referensi yang telah didapatkan. Teknik penulisan mengacu pada kerangka academic text: struktur dan tata tulis karya ilmiah secara benar.

Pada pendampingan tahap akhir, mahasiswa menyelesaikan penulisan isi artikel ilmiah dengan segala aturannya. Terlebih lagi dalam pertemuan ini, isi artikel ilmiah sudah dituliskan secara menyeluruh. Selanjutnya dilakukan peer-review yaitu evaluasi kelayakan artikel ilmiah untuk publikasi di jurnal ilmiah. Hasil artikel ilmiah yang sudah selesai dituliskan kemudian dilakukan proofreading oleh tim Prodi Tadris Matematika. Dalam pertemuan ini dikaji pula kekurangan apa yang terdapat dalam artikel. Setelah diadakan pendampingan, maka dihasilkan 15 naskah artikel yang sudah disesuaikan dengan template jurnal. Ke limabelas naskah artikel ilmiah tersebut diuraikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Judul Naskah Hasil Pendampingan

No.	Nama Peserta	Judul	Tujuan Luaran
1.	• Muzayyanatun Munawwarah	Analysis of students' understanding of mathematical concepts in the Faraid calculation using modulo arithmetic theory	AIP Conference Proceedings (Scopus)
2.	• Risma Meliyana	Mathematical Problem-Solving Based on The Polya Model To Increase Students' Adversity	AIP Conference Proceedings

No.	Nama Peserta	Judul	Tujuan Luaran
		Quotient During The Covid-19 Pandemic	(Scopus)
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Muzayyanatun Munawwarah • Nurul Laili 	Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Keterampilan Abad 21	Alifmatika Journal (Sinta 3, DOAJ, EBSCO)
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Aknis Ayu Utami Kamulia • Helvi Dian Safitri • Ummi Rosyidah 	Keterampilan Memecahkan Masalah Faraid Ditinjau dari Kemampuan Matematis Mahasiswa	Kadikma (Sinta 4)
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Faizatul Fil Ula • Risma Meliyana • Rohmatul Ilahiyah 	Hak Waris Bagi Anak Hasil Zina dalam Kajian Ilmu Matematika dan Hukum Islam	FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan (Sinta 3, DOAJ)
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Moh. Mu`afi • Ferdiansyah • Ahmad ainul yaqin 	Strategies to Become a Hafidz and Hafidzah with Mathematical Modeling	Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan (Sinta 4, DOAJ, EBSCO)
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Azmil Yusrul Hana 	Inheritance Rights For Li'an Children In The Study of Mathematics And Islamic Law	Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan (Sinta 4, DOAJ, EBSCO)
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Ahmad Ainul Yaqin 	Pemodelan Matematika Terhadap Keuntungan Bulanan Pada Wartel Asrama Ma'hadul Qur'an Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo	Jurnal Multidisiplin Ibrahimy (Garuda)
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Fathul Bhary 	Analysis of the problem-based learning (PBL) models on geometry material in improving students' mathematics learning outcomes	Alifmatika Journal (Sinta 3, DOAJ, EBSCO)
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Agus Supriyadi • Ahmad Siddiqi • Fathul Bhari 	Evektifitas Pembelajaran Matematika dengan Bantuan Software <i>Fx Draw</i>	Modul Pemodelan Matematika
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahmuda • Mar'atus sholehah • Luivin fazira 	Eksplorasi Etnomatematika pada Proses Pembuatan Makanan Tradisional "Madumongso"	Modul Pemodelan Matematika
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Ulfa Komariah • Faridatun Guvroniah 	Penerapan Pemodelan Matematika Berbasis Pengembangan Soal Bagi Kehidupan Santri	Modul Pemodelan Matematika

No.	Nama Peserta	Judul	Tujuan Luaran
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Nur jannah • Yeni sukarmanto 	Strategi Pembelajaran Berbasis HOTS Pada Materi Kuliah Geometri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa	Modul Pemodelan Matematika
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Mila Azka • Naila Fauziyah 	Pengembangan Soal Penalaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Mahasiswa	Modul Pemodelan Matematika
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Lutfiyatur Rohma • Zarina Zien Ni'mah 	Pemecahan Masalah Berbasis Pengembangan Soal PISA untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa	Modul Pemodelan Matematika
16.	<ul style="list-style-type: none"> • Khofifatu Dzikri • Siti Lutfiatul Mukaromah 	Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Berbasis <i>Higher Order Thinking Skill</i> (HOTS)	Modul Pemodelan Matematika
17.	<ul style="list-style-type: none"> • Rohmatun Nurul Afifah • Samiyah 	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Metode Percobaan untuk Meningkatkan Penalaran Matematis Siswa	Modul Pemodelan Matematika
18.	<ul style="list-style-type: none"> • Jannatul Aviva • Nor Imama 	Implementasi Pemecahan Masalah Berbasis Model Polya untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa ditinjau dari Gaya Kognitif <i>Fields Dependent</i> dan <i>Fields Independent</i>	Modul Pemodelan Matematika
19.	<ul style="list-style-type: none"> • Irma Safitri • Widiyanti 	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Melalui Pengembangan Soal Berorientasi TIMSS	Modul Pemodelan Matematika
20.	<ul style="list-style-type: none"> • Azmil Yusrul Hana • Moh. Yusuf Bimantoro • Moh. Zainur Rifqi • 	Analisis Kesalahan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis Ditinjau dari Taksonomi Solo	Modul Pemodelan Matematika
21.	<ul style="list-style-type: none"> • Aknis Ayu Utami Kamulia • Hafifatuz Zakiyah • Ana Nadhifatul Adnaniyah • Indri Cahyaning 	Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah Model Polya dan Model Krulik-Rudnick untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa	Modul Pemodelan Matematika

3. Faktor Pendukung Kegiatan

Kegiatan pendampingan penyusunan artikel ilmiah ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat adanya dukungan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ibrahimy Situbondo dalam menyiapkan fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Kegiatan pelatihan ini disambut baik oleh Ketua Prodi Tadris Matematika yang mengharapkan kegiatan pelatihan ini tetap berkesinambungan. Berkat adanya

pendampingan secara individu yang dilakukan oleh tim Prodi Tadris Matematika memberikan kemudahan kepada peserta dalam menyusun dan membuat artikel ilmiah, walaupun ada beberapa peserta yang kesulitan karena mereka belum terbiasa menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

4. *Faktor Penghambat Kegiatan*

Suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah tidak semua mahasiswa memahami sistematika penyusunan artikel ilmiah yang baik dan benar. Faktor penghambat lainnya adalah masih minimnya pengetahuan terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi ilmiah, rendahnya motivasi untuk menulis bagi sebagian peserta pelatihan²². Banyak mahasiswa yang mempunyai kemampuan untuk menulis akan tetapi belum mempunyai kemauan untuk menulis. Hal ini sejalan dengan hasil pengabdian Adhikara dkk menunjukkan bahwa mahasiswa enggan menulis karya tulis ilmiah karena kurang pengetahuan dan kemampuan tentang pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan adanya faktor penghambat tersebut sehingga proses pendampingan harus dimulai dari hal yang paling mendasar seperti membuat judul, abstrak, mencari referensi online, menyusun daftar pustaka, dan lain sebagainya²³.

Refleksi Hasil Pendampingan Karya Tulis Ilmiah

Hasil refleksi dari pendampingan yang diberikan secara intensif kepada para mahasiswa Tadris Matematika tentang penulisan artikel ilmiah layak publish di jurnal nasional, terdapat perubahan baik pada pengetahuan maupun ketrampilan dengan rincian seperti pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Refleksi Hasil Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah

No.	Sebelum Pendampingan	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
1.	Sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan tentang penyusunan artikel ilmiah	Peserta diberikan wawasan atau pengetahuan tentang menulis artikel ilmiah yang baik dan benar untuk	Ada sebesar 83% peserta telah memahami pengetahuan tentang menulis artikel ilmiah yang

²² Muhammad Sholeh, Joko Susetyo, and Prita Hapsari, 'IbM Kelompok Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Melalui Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', in *Prosiding Seminar Sains Nasional Dan Teknologi*, 2017, 1, 98–103 <<https://doi.org/10.36499/psnst.v1i1.1885>>.

²³ MF Arrozi Adhikara and others, 'Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat', *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 1.1 (2014), 41–53 <<https://doi.org/10.47007/abd.v1i1.1189>>.

No.	Sebelum Pendampingan	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
	yang baik dan benar.	Jurnal Nasional dan Internasional	baik dan benar, bahkan sudah ada 2 artikel peserta publihsed pada Jurnal Nasional dan ada sebanyak 3 artikel lainnya yang sedang dipersiapkan untuk mengikuti konferensi Internasional (Proseding Scopus).
2.	Peserta belum memiliki pengetahuan tentang perbedaan artikel ilmiah dari hasil penelitian dan hasil kajian pustaka atau karya ilmiah lainnya.	Peserta diberikan pengetahuan tentang perbedaan antara artikel ilmiah dari hasil penelitian dan hasil kajian pustaka atau karya ilmiah lainnya.	Ada sebesar 94% peserta memahami pengetahuan tentang perbedaan antara artikel ilmiah dari hasil penelitian dan hasil kajian pustaka atau karya ilmiah lainnya.
3.	Peserta belum memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang strategi penyusunan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar karya ilmiah.	Peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang strategi penyusunan artikel ilmiah sesuai dengan standar karya ilmiah.	Ada sebesar 83% peserta yang telah memahami pengetahuan dan keterampilan strategi penyusunan artikel ilmiah sesuai dengan standar karya ilmiah.
4.	Peserta belum memiliki keterampilan praktis dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian tindakan dan penelitian eksperimental.	Peserta diberikan pelatihan pendampingan terkait dengan keterampilan praktis dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian tindakan dan penelitian eksperimen.	Ada sebesar 57% peserta yang memiliki keterampilan praktis dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian tindakan dan penelitian eksperimen.

Setelah dilakukan pendampingan penyusunan artikel ilmiah, mahasiswa mengalami perubahan pola pikir dari semula merasa kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah menjadi lebih mengerti bagaimana caranya menuangkan hasil penelitian dan kajian dalam bentuk artikel ilmiah. Sebagian dari mahasiswa sudah memiliki keterampilan praktis tentang penulisan artikel ilmiah yang berasal dari hasil penelitian tindakan, penelitian eksperimen dan kajian pustaka. Karena mereka bersikap terbuka dan mau menerima tantangan untuk dapat menulis artikel ilmiah. Sedangkan 43% lainnya terkendala dengan faktor keterbatasan penggunaan perangkat elektronik di pondok pesantren dan menyusun artikel ilmiah, seperti mengakses laman-laman jurnal yang akan dijadikan tambahan rujukan hasil penelitian terdahulu. Hal ini menjadi tantangan ekstra bagi tim pendamping

agar mereka memiliki kemampuan yang baik dalam menulis artikel ilmiah layak publish di jurnal nasional dan internasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, temuan dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan: (1) Hasil pendampingan penyusunan artikel ilmiah mampu memberikan perubahan terhadap pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa Tadris Matematika dalam menyusun artikel ilmiah mulai dari penyusunan draf naskah artikel ilmiah sampai mampu menyelesaikan dan mempublikasikan pada jurnal nasional sesuai dengan bidang kajian jurnal yang dituju; (2) Seluruh peserta mendapat pendampingan dari tim Prodi Tadris Matematika dalam mempersiapkan naskah artikel untuk tujuan jurnal ilmiah. Proses pendampingan penulisan artikel dilakukan melalui metode berbasis *coaching clinic*. Peserta dibimbing dari hal teknis hingga substansi artikel ilmiah diantaranya dalam menyusun judul, identitas penulis, abstrak, kata kunci, merumuskan pendahuluan, mengembangkan kerangka teori, merumuskan metode, mempresentasikan hasil, menyusun kesimpulan dan menulis referensi; (3) Peserta juga diberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta tentang penggunaan bahasa formal dalam penulisan ilmiah. Peserta dapat berkonsultasi dengan tim Prodi Matematika Tadris dalam penulisan artikel ilmiah baik pada saat pelatihan maupun setelah pelatihan dilaksanakan dalam bentuk online; (4) Terhitung masih sedikit sekali subjek yang sudah pernah melakukan penelitian tindakan dan penelitian eksperimen, sehingga perlu semua subjek segera melakukan penelitian tindakan dan penelitian eksperimen secara kontinu yang dikontrol oleh komunitasnya; dan (5) Terhitung juga masih sangat sedikit mahasiswa yang sudah pernah melakukan penelitian dengan pelaporan dalam bentuk jurnal ilmiah yang dipresentasikan dalam seminarnasional maupun seminar internasional, sehingga dengan adanya pendampingan penyusunan artikel ini diharapkan mahasiswa termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan dengan pelaporan dalam bentuk jurnal ilmiah.

Aapun saran berdasarkan hasil pengebdiam ini adalah (1) perlunya pelatihan pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah selanjutnya; (2) Perlunya dibentuk forum ilmiah mahasiswa yang menjadi wadah mahasiswa untuk berdiskusi, mempresentasikan karya ilmiah dan peer review karya ilmiah serta mengasah kemampuan menulisnya; dan (3) Kegiatan seperti ini juga perlu dilakukan di program studi lain karena masih banyak mahasiswa yang belum mampu menulis karya ilmiah berupa artikel publikasi ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dari Fakultas Tarbiyah dan LP2M Universitas Ibrahimy Situbondo, 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Adhikara, MF Arrozi, Sri Handayani, Sapto Jumono, and Darmansyah Darmansyah, 'Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta Barat', *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 1.1 (2014), 41–53 <<https://doi.org/10.47007/abd.v1i1.1189>>
- Austin, Larry, and Libi Shen, 'Factors Influencing Chinese Students' Decisions to Study in the United States', *Journal of International Students*, 6.3 (2016), 722–32
- Balslev, Kristine, Sabine Vanhulle, and S Pellanda Dieci, 'Indicators of Professional Development in Texts Written by Prospective Teachers', *Journal of Cognitive Education and Psychology*, 14.1 (2015), 4–27
- Carter, Susan, and Vijay Kumar, "Ignoring Me Is Part of Learning": Supervisory Feedback on Doctoral Writing', *Innovations in Education and Teaching International*, 54.1 (2017), 68–75 <<https://doi.org/10.1080/14703297.2015.1123104>>
- Costanza-Chock, Sasha, 'Transformative Media Organizing: Key Lessons from Participatory Communications Research with the Immigrant Rights, Occupy, and LGBTQ and Two-Spirit Movements', in *The Routledge Companion to Media and Activism* (Routledge, 2018), pp. 77–86 <<https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315475059-8/transformative-media-organizing-sasha-costanza-chock>>
- Gardner, Paul, 'Becoming a Teacher of Writing: Primary Student Teachers Reviewing Their Relationship with Writing', *English in Education*, 48.2 (2014), 128–48 <<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1111/17548845.2014.11912509>>
- Gledhill, Adam, and Chris Harwood, 'A Holistic Perspective on Career Development in UK Female Soccer Players: A Negative Case Analysis', *Psychology of Sport and Exercise*, 21.11 (2015), 65–77 <<https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2015.04.003>>
- Gopee, Neil, and Mary Deane, 'Strategies for Successful Academic Writing-Institutional and Non-Institutional Support for Students', *Nurse Education Today*, 33.12 (2013), 1624–31 <<https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.02.004>>
- Irsad, Muhammad, Eka Prasetiawati Eka, Wahyudi Wahyudi, Siti Roudhotul Jannah, and Sufiantoro Sufiantoro, 'Pemberdayaan Literasi Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Budi Bakti Kabupaten Lampung Timur', *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3.2 (2020), 317–32 <<http://www.journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/94>>
- Ismail, Ismail, and Elihami Elihami, 'Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang', *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1.1 (2019), 12–20 <<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/article/view/271>>
- Kapitan, Lynn, Mary Litell, and Anabel Torres, 'Creative Art Therapy in a Community's Participatory Research and Social Transformation', *Art Therapy*, 28.2 (2011), 64–73 <<https://doi.org/10.1080/07421656.2011.578238>>

- King, Daniel, 'The Possibilities and Perils of Critical Performativity: Learning from Four Case Studies', *Scandinavian Journal of Management*, 31.2 (2015), 255–65 <<https://doi.org/10.1016/j.scaman.2014.11.002>>
- Kuncahyono, Kuncahyono, and Maharani Putri Kumalasan, 'Pengembangan Softskill Teknologi Pembelajaran Melalui Pembuatan E-Modul Bagi Guru Sekolah Dasar', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.2 (2019), 128–39 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.5272>>
- Lee, Icy, 'Writing Teacher Education and Teacher Learning: Testimonies of Four EFL Teachers', *Journal of Second Language Writing*, 19.3 (2010), 143–57 <<https://doi.org/10.1016/j.jslw.2010.05.001>>
- MacDonald, Cathy, 'Understanding Participatory Action Research: A Qualitative Research Methodology Option', *The Canadian Journal of Action Research*, 13.2 (2012), 34–50 <<https://doi.org/10.33524/cjar.v13i2.37>>
- Melinda, Dhina, Emzir Emzir, and Sabarti Akhadiah, 'Self-Actualization of the Main Characters in Ford County, by Grisham', *Journal of Education, Teaching and Learning*, 4.1 (2019), 157–62
- Rahim, Abd, Abdul Malik, Diah Retno Dwi Hastuti, Ulfa Syam, and Wardihan Sabar, 'Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Internasional Bereputasi Dan Nasional Terakreditasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar', in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, 1 <<https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/15807>>
- Romm, Norma R A, 'Reviewing the Transformative Paradigm: A Critical Systemic and Relational (Indigenous) Lens', *Systemic Practice and Action Research*, 28 (2015), 411–27 <<https://doi.org/10.1007/s11213-015-9344-5>>
- Saman, Abdul, and Muhammad Ilham Bakhtiar, 'Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep', *Jurnal Terapan Abdimas*, 3.1 (2018), 39–43 <<https://doi.org/10.25273/jta.v3i1.2165>>
- Shirk, Josh, 'From Bureaucratic Discipline to Self-Actualization: Using Marx and Foucault to Critique the Demand for Better Work Rather than Less Work', *Administration & Society*, 54.9 (2022), 1827–47
- Sholeh, Muhammad, Joko Susetyo, and Prita Hapsari, 'IbM Kelompok Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Melalui Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi', in *Prosiding Seminar Sains Nasional Dan Teknologi*, 2017, 1, 98–103 <<https://doi.org/10.36499/psnst.v1i1.1885>>
- Tohir, Mohammad, Ahmad Yunus, Ahmad Jazuly, Ianatuz Zahro, and Ninuk Indrayani, 'Pendampingan Penggunaan Reference Manager Mendeley Dengan Gaya "Apa Manual 7th Edition" Dalam Menyusun Karya Ilmiah', *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2022), 137–52 <<https://doi.org/assidanah.v4i2.137-152>>
- Zakir, Supratman, 'Local Web Base Learning: Media Pembelajaran Alternatif', *Asean Comparative Education Research Network*, 1.1 (2015), 1107–20